

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING* (PBL) DI KELAS V
SDN 05 AIR TAWAR BARAT**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
RESKI YESMA AULIA
NIM.19129057

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

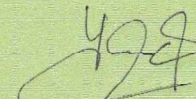
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DI KELAS V
SDN 05 AIR TAWAR BARAT

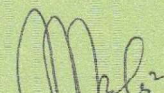
Nama : Reski Yesma Aulia
NIM/BP : 19129057/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 196012021988032001


Dra. Melva Zainil, M.Pd
NIP. 197401162003122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 05 Air Tawar Barat

Nama : Reski Yesma Aulia

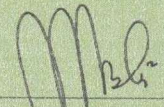
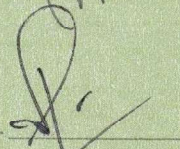
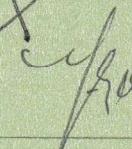
NIM / BP : 19129057 / 2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Melva Zainil, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Syafril Ahmad, M.Pd. Ph.D	2. 
3. Anggota	: Yesi Anita, S.Pd. M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Reski Yesma Aulia
Nim / BP : 19129057 / 2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning*
(PBL) di Kelas V SDN 05 Air Tawar Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2023

Saya yang menyatakan



Reski Yesma Aulia

NIM. 19129057

ABSTRAK

Reski Yesma Aulia 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 05 Air Tawar Barat. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang rendah dikarenakan kegiatan pembelajaran berpusat pada guru, sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran dan RPP yang dibuat guru kurang mengembangkan model pembelajaran yang dapat membangkitkan keaktifan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 05 Air Tawar Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan sebanyak II Siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Di setiap siklus memiliki empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas V sebanyak 29 orang, yang terdiri dari 17 orang peserta didik laki-laki dan 12 orang peserta didik perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP siklus I diperoleh nilai rata-rata 88,37% (B), meningkat pada siklus II menjadi 95,45% (SB). Nilai rata-rata aspek guru siklus I diperoleh 80,35% (B), meningkat pada siklus II 92,85% (SB). Sedangkan nilai rata-rata aspek peserta didik siklus I diperoleh 80,35% (B), meningkat pada siklus II 92,85% (SB). Hasil belajar peserta didik siklus I memperoleh nilai rata-rata 69,67 (K) dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 85,19 (B). Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN 05 Air Tawar Barat.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu, *Problem Based Learning*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 05 Air Tawar Barat ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd, selaku kepala departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi izin penelitian untuk melaksanakan penelitian di SDN 05 Air Tawar Barat.
2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd, selaku sekretaris departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D, selaku koordinator UPP I Air Tawar yang telah memberi kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd. Ph.D, selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Yesi Anita, S.Pd., M.Pd, selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Osfianti selaku Kepala Sekolah SDN 05 Air Tawar Barat, guru kelas V Ibu Linda Syarif, S.Pd. yang telah memberikan izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, peserta didik dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.

8. Ayahanda dan ibunda tercinta (Alm. Lukman dan Balkis) yang telah mengasuh, mendidik dan meridhoi setiap langkah untuk meraih cita-cita, untuk saudara dan saudari (Henki Alprianto dan Shinta Kurnia Sari) yang selalu membantu dan menyemangati dalam proses pendidikan ini.
9. Teruntuk Ardi Yanto yang sudah memberikan semangat, nasehat, serta meluangkan waktunya dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Semua teman-teman seperjuangan kelas 19 AT 02, yang telah memberikan semangat serta bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Februari 2023

Peneliti,



Reski Yesma Aulia

NIM. 19129057

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Hakikat Hasil Belajar	13
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	16
3. Haki kat Model <i>Problem Based Learning</i>	28
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	34
B. Kerangka Teori	39
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Rancangan Penelitian.....	44
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	48
C. Subjek Penelitian	49
D. Prosedur Penelitian	49
E. Data dan Sumber Data	53
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	55
G. Analisis Data	57

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian.....	60
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1.....	60
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2.....	95
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	125
B. Pembahasan.....	150
1. Pembahasan Siklus I.....	150
2. Pembahasan Siklus II.....	161
BAB V SIMPULAN DAN SASAN.....	168
A. Simpulan.....	168
B. Saran.....	170
DAFTAR RUJUKAN.....	171

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester.....	429
Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan.....	59

DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	43
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Siklus I Pertemuan I	
Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar	177
Lampiran 2. RPP Siklus I Pertemuan 1.....	178
Lampiran 3. Materi Pembelajaran	189
Lampiran 4. Media Pembelajaran.....	190
Lampiran 5. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	191
Lampiran 6. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	197
Lampiran 7. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	203
Lampiran 8. Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 1.....	209
Lampiran 9. Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 1.....	236
Lampiran 10. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1.....	246
Lampiran 11. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1.....	247
Lampiran 12. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	248
Lampiran 13. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	254
Siklus I Pertemuan II	
Lampiran 14. Pemetaan Kompetensi Dasar	256
Lampiran 15. RPP Siklus I Pertemuan 2.....	257
Lampiran 16. Materi Pembelajaran	266
Lampiran 17. Media Pembelajaran.....	268
Lampiran 18. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2	271
Lampiran 19. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	277
Lampiran 20. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	282
Lampiran 21. Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 2.....	287
Lampiran 22. Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	313
Lampiran 23. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2.....	323
Lampiran 24. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2.....	325
Lampiran 25. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	326

Lampiran 26. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	332
Lampiran 27. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	235
Siklus II	
Lampiran 28. Pemetaan Kompetensi Dasar	338
Lampiran 29. RPP Siklus II.....	339
Lampiran 30. Materi Pembelajaran	350
Lampiran 31. Media Pembelajaran.....	354
Lampiran 32. Hasil Penilaian RPP Siklus II	357
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	363
Lampiran 34. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	368
Lampiran 35. Hasil LKPD Siklus II.....	373
Lampiran 36. Hasil Evaluasi Siklus II.....	399
Lampiran 37. Hasil Penilaian Sikap Siklus II	409
Lampiran 38. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	410
Lampiran 39. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II	411
Lampiran 40. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Menggunakan Model PBL Pada Siklus II.....	418
Lampiran 41. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Menggunakan Model PBL Pada Siklus I dan II.....	421
Lampiran 42. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP, Pelaksanaan Pembelajaran dari Guru dan Peserta Didik	423
Lampiran 43. Dokumentasi/Foto.....	424
Lampiran 44. Surat Penelitian.....	427

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum pada tingkat satuan pendidikan 2006. Salah satu ciri pada kurikulum 2013 pada pendidikan sekolah dasar ialah pembelajarannya menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran di dalam satu pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh pengalaman yang bermakna. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik (Desyandri & Vernanda, 2017).

Pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pemaduan tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan terpadu berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti bercermin pada berbagai tema yang tersedia (Majid, 2014).

Pembelajaran tematik terpadu mengharapkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Selain itu, dengan pembelajaran tematik terpadu proses pembelajaran diharapkan dapat membimbing peserta didik untuk mengembangkan

kemampuan berfikirnya dan dapat mengembangkan kreatifitas sehingga dapat menghadirkan sebuah pembelajaran yang bermakna (Syaiful dan Amini, 2021). Sehingga, pada pembelajaran tematik terpadu ini membutuhkan guru yang bisa melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran di sekolah (Lena, Netriwati & Aini, 2019). Dalam menerapkan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu, ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan yaitu: bersifat terintegrasi dengan lingkungan dan bentuk belajar dirancang agar peserta didik menemukan tema dan efisiensi (Suryosubroto, 2009).

Pembelajaran tematik terpadu juga memiliki karakteristik yang dikemukakan oleh Daryanto (2014) sebagai berikut: (1) Berpusat pada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, (3) pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) memberikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel. (6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah agar peserta didik dapat aktif dan mampu mengembangkan potensinya dalam pembelajaran, karena konsep pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Majid (2014: 96-97) bahwa pembelajaran secara mental maupun kognitifnya berdasarkan struktur pengetahuan yang telah dimilikinya.

Pembelajaran dapat dikatakan ideal apabila guru mampu merencanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu guru dapat merancang rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang ideal. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah pengembangan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran sehingga tercapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi setiap mata pelajaran (Trianto, 2014). RPP juga dimaknai sebagai rencana pembelajaran yang dikembangkan secara terperinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.

Perencanaan pembelajaran sangat dibutuhkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang maksimal akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Kosasih (2014) berpendapat bahwa proses pembelajaran adalah proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam hal sikap, pengetahuan dan keterampilannya.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ideal adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan komponen yang sudah ditetapkan oleh Kemendikbud (2014) yang meliputi: Identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran akan mempengaruhi terhadap keberhasilan dan hasil belajar peserta didik. Ketika guru memilih model dan metode pembelajaran yang tepat, maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar peserta didik. Karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran (Sholihatin 2012).

Kegiatan pembelajaran harus terus mengalami progres dalam setiap pembelajarannya. Di bagian akhir kegiatan pembelajaran harus dimanfaatkan guru untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, artinya dengan berakhirnya kegiatan pembelajaran bukan serta merta membuat guru puas dan menganggap tugas mengajar telah selesai. Guru harus melakukan koreksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk penilaian terhadap hasil belajara peserta didik.

Hasil belajar adalah perubahan yang di alami peserta didik setelah melalui aktivitas belajar baik dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan Sani (2019). Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor dari dalam diri peserta didik 70% dan faktor dari lingkungan 30% dimana faktor yang dominan terhadap suatu hasil belajar adalah kualitas pembelajaran yang diberikan guru. sedangkan Supardi (2015) berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu tahap pencapaian yang dapat dilihat pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga tercermin dalam kebiasaan dan sikap peserta didik.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V SDN 05 Air Tawar Barat tanggal 12,13,16 September 2022. Peneliti menemukan beberapa permasalahan baik dari segi rencana pelaksana pembelajaran (RPP), pelaksanaan proses pembelajaran, maupun hasil belajar.

Observasi pertama pada tanggal 12 September 2022, permasalahan yang ditemukan peneliti dalam segi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah (1) pada saat pembelajaran tema 2 subtema 2 pembelajaran 5 mata pelajaran B.Indonesia, IPA, SDdP, RPP yang digunakan guru tidak efektif atau belum lengkap sehingga proses pembelajaran yang berlangsung belum terlaksana secara maksimal; (2) pada indikator masih terdapat kata penghubung seperti “dan” (indikator ganda), hal ini dapat dilihat pada indikator 4.2.1 Memperlihatkan dan mencerminkan kliping hasil buaatannya di depan kelompok-kelompok lain; (3) pembelajaran yang diberikan guru belum mencapai kompetensi dasar, hal tersebut dapat ditemui dari indikator yang dirumuskan guru dalam RPP masih banyak yang mengambil indikator dari tujuan pembelajaran yang ada pada buku guru; (4) menggunakan dua pendekatan pembelajaran, seharusnya satu pendekatan saja.

Observasi kedua pada tanggal 13 September 2022 peneliti menemukan permasalahan pada segi pelaksanaan proses pembelajarannya, dimana; (1) Dalam proses pembelajaran, pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), hal ini dibuktikan guru lebih aktif daripada peserta didik dalam proses pembelajaran; (2) guru belum melibatkan materi pembelajaran dengan kegiatan nyata (*real*) dan guru juga belum memberikan masalah kontekstual dan menjelaskan masalah

dengan menggunakan media pembelajaran, sehingga peserta didik belum memahami materi pembelajaran yang dilaksanakan; (3) Kemudian, guru belum terlihat melibatkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dibahas, hal ini terlihat pada proses pembelajaran bahwa guru langsung membuka pembahasan materi yang akan dibahas (4) kurang ada pengembangan sumber dan media pelajaran oleh guru; (5) pembelajaran belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif pada kelompok dalam menemukan permasalahan-permasalahan kontekstual yang sedang dipelajari; (6) guru kurang memberikan kesempatan berfikir kritis kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah informasi karena peserta didik cenderung diberitahu oleh guru saat mengajar; (7) guru kurang memvariasikan metode ataupun model pembelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik kurang semangat dan termotivasi untuk belajar.

Permasalahan yang telah diuraikan diatas sangat berdampak terhadap peserta didik adalah (1) kemampuan peserta didik dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata (*real*) masih rendah, hal tersebut dapat diketahui dari respon peserta didik terhadap soal cerita yang diberikan oleh guru, (2) peserta didik masih bersifat pasif saat belajar, hal ini dilihat saat guru melakukan tanya jawab saat pembelajaran berlangsung, (3) peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran lebih banyak menjadi pendengar sehingga peserta didik cenderung bosan, (4) peserta didik belum mampu mengembangkan keterampilan intelektualnya di dalam proses pembelajaran, (5) peserta didik cenderung menunggu penjelasan dari guru,

(6) kurangnya kontrol kelas dari guru menyebabkan beberapa orang peserta didik sibuk sendiri dalam proses pembelajaran, (7) peserta didik belum aktif pada saat diskusi kelompok dan peserta didik belum mampu menyimpulkan materi di akhir pembelajaran, hal ini juga dikarenakan oleh model pembelajaran yang digunakan tidak inovatif dan menyenangkan. Akhirnya permasalahan yang terjadi pada guru berdampak buruk terhadap proses pembelajaran peserta didik.

Observasi ketiga pada tanggal 16 September 2022 permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dari segi hasil belajar hasil belajar peserta didik kelas V SDN 05 Air Tawar Barat masih tergolong rendah untuk beberapa mata pelajaran (BAM, PKN, Matematika, IPA, IPS dan SBdP). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar nilai peserta didik belum mencapai tuntasan Belajar Minimal (KBM) yaitu 75. Ini terjadi karena guru kurang mampu dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sesuai RPP dengan optimal, serta guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai, sehingga belum menunjang keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut harus segera diadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran, menindak lanjuti kinerja peserta didik maupun model pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Rohaeti, 2012). Pengembangan model pembelajaran sangat tergantung dari karakteristik mata pelajaran ataupun materi yang akan diberikan kepada peserta didik sehingga tidak ada model pembelajaran

tertentu yang diyakini sebagai model pembelajaran yang paling baik (Shoimin, 2016).

Salah satu model yang cocok diterapkan agar pembelajaran sesuai dengan perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Model *Problem Based Learning* merupakan suatu model yang mengarahkan peserta didik secara aktif di dalam pembelajaran yang mana penyampainnya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga peserta didik mampu menyusun pengetahuannya sendiri.

Model *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap atau metode ilmiah sehingga peserta didik memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah (Fathurrohman, 2016). Dengan demikian pembelajaran akan berlangsung aktif, menyenangkan dan materi mudah di pahami peserta didik.

Keunggulan *Problem Based Learning* (PBL) menurut Faisal (2014) adalah sebagai berikut :1) Dengan *Problem Based Learning* akan terjadi pembelajaran bermakna. peserta didik yang belajar memecahkan suatu masalah akan menerapkan pengetahuan yang mereka miliki atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan; 2) Dalam situasi PBL, peserta didik mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan

mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan; 3) *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam kerja kelompok, 4) peserta didik lebih memahami konsep yang diajarkan sebab mereka sendiri yang menemukan konsep tersebut, 5) Melibatkan secara aktif memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir peserta didik yang lebih tinggi, 6) peserta didik dapat merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan peserta didik terhadap bahan yang dipelajari, 7) Menjadikan peserta didik lebih mandiri dan dewasa, mampu memberi aspirasi, menerima pendapat orang lain, dan menanamkan sikap sosial yang positif diantara peserta didik, 8) Pengkondisian peserta didik dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi terhadap temannya sehingga pncapaian ketuntasan belajar peserta didik dapat di harapkan“.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 05 Air Tawar Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara umum rumusan masalah penelitian ini adalah “ Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 05 Air Tawar Barat ?”.

Rumusan masalah secara khusus dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 05 Air Tawar Barat?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 05 Air Tawar Barat?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 05 Air Tawar Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan secara umum adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 05 Air Tawar Barat.

Selanjutnya, secara khusus yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 05 Air Tawar Barat.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 05 Air Tawar Barat.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 05 Air Tawar Barat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengharapkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dan manfaatnya dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 05 Air Tawar Barat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang penerapan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di sekolah dasar.

- b. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, termotivasi sehingga bersemangat dan senang dalam mengikuti proses belajar, dan memupuk pribadi yang aktif dan kreatif.
- c. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pedoman dalam mengajar serta dapat menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) ini sebagai upaya untuk menciptakan keadaan kelas yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik.
- d. Bagi kepala sekolah, sebagai acuan dalam memotivasi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran salah satunya dengan model *Problem Based Learning* (PBL)